

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai “penerapan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 1 Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* pada materi pokok sumber daya alam dibuat terlebih dahulu yaitu dengan membuat RPP, LKS, lembar *pre-test* dan *post-test* lembar observasi, dan menyusun angket minat belajar siswa. Sistematis yang tertulis dalam RPP sama seperti RPP umum pada lainnya, meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/bahan dan sumber belajar, serta evaluasi. Langkah-langkah dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* yaitu, pembagian kelompok, pembagian materi, diskusi kelompok ahli, diskusi kelompok asal, pelaporan hasil diskusi, pemberian kuis, dan penghargaan kelompok.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* yang mencakup aktivitas guru dan siswa berjalan kondusif. Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran yaitu sebagai pembimbing dan fasilitator. Aktivitas siswa selama pembelajaran IPA yaitu melakukan diskusi kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang ada di Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
3. Hasil belajar siswa setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam sudah baik dan meningkat. Hal tersebut terbukti oleh hasil tes siklus I dengan rata-rata 70,28 dan tingkat ketuntasan 55,56%, siklus II mencapai nilai rata-rata 74,44 dan

Nuriani, 2014

Penerapan model cooperative learning tipe jigsaw untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tingkat ketuntasan 72,22%, dan siklus III mencapai nilai rata-rata 79 dan tingkat ketuntasan belajar 94,44% dari KKM yang telah ditentukan yaitu 68. Selain itu, minat belajar siswa juga menjadi lebih baik.

Pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* ini membutuhkan persiapan mengajar dan manajemen waktu dan kelas dengan baik guna mencapai efektivitas hasil pada setiap aktivitas pembelajaran di kelas. Pembelajaran IPA dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri I Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan refleksi hasil penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Pada langkah diskusi kelompok ahli, siswa masih kurang optimal dalam mendiskusikan materi yang dipelajari. Sebagian siswa hanya membaca bagian materinya saja dan tidak mencari informasi lain dari buku pelajaran IPA. Bagi guru yang akan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, sebaiknya guru membimbing siswa pada saat diskusi kelompok ahli dan membantu siswa yang masih merasa kebingungan dalam melakukan diskusi.
2. Pada langkah diskusi kelompok asal, siswa masih kurang jelas dalam menyampaikan materi yang telah didiskusikan di kelompok ahli. Sebagian siswa hanya membacakan materinya saja. Bagi guru yang akan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, guru harus membimbing siswa pada saat diskusi kelompok asal dan memberikan perhatian yang merata kepada setiap anggota kelompok.
3. Pada langkah pelaporan hasil diskusi, hanya sebagian kelompok yang melaporkan hasil diskusinya. Bagi guru yang akan menerapkan model

Nuriani, 2014

Penerapan model cooperative learning tipe jigsaw untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cooperative learning tipe *jigsaw*, guru harus menggunakan waktu secara efisien sehingga setiap kelompok dapat melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

4. Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

No. 174/S/PGSD-REG/8/Juli/2014

Nuriani, 2014

Penerapan model cooperative learning tipe jigsaw untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu